



Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang

Installation of Street Name Signs and Convex Mirrors Efforts to Improve Facilities in Gunungsari Village, Tajinan District, Malang Regency

Tirta Yoga^{1*}, Eri Yusnita Arvianti², Cakti Indra Gunawan³

¹Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

^{2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang

Korespondensi penulis: tirtayoga13@gmail.com¹

Article History:

Received: Januari 29, 2024;

Accepted: Februari 20, 2024;

Published: Maret 30, 2024

Keywords: Convex Mirror, Village Facilities, Village Infrastructure, Street Name Signs

Abstract: The problem occurring in Gunungsari Village is the lack of infrastructure facilities such as road signs and convex mirrors. This is particularly problematic as there are many small roads and alleys in the village, making it difficult for road users passing through the rural roads. Given the encountered issues, there is a need for efforts to improve adequate infrastructure facilities. The community service activity began by conducting a survey to identify the locations where road signs and convex mirrors would be placed. The number of road signs made was 6 pieces and 2 convex mirrors. This activity was warmly welcomed by the villagers, starting from the preparation process to the implementation of installation. The installation of road signs and convex mirrors in the village becomes an important strategy in improving road infrastructure, starting from clarifying navigation and enhancing road user safety, ultimately also opening up broader access to the potential for economic and social development in the village.

Abstrak

Permasalahan yang terjadi di Desa Gunungsari yaitu kurangnya sarana infrastruktur seperti plang jalan dan cermin cembung. Hal ini sangat berguna apalagi terdapat banyak jalan-jalan kecil dan gang yang berada di desa sehingga mempersulit pengguna jalan yang melalui jalan desa. Dengan adanya permasalahan yang ditemui sehingga perlu upaya peningkatan sarana infrastruktur yang memadai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan mengadakan survei lokasi titik dimana akan diberikannya nama-nama plang jalan dan cermin cembung. Adapun jumlah plang nama jalan yang dibuat sebanyak 6 buah dan 2 buah cermin cembung. Kegiatan ini sangat disambut positif oleh warga desa mulai dari proses persiapan hingga dengan pelaksanaan pemasangan. Dengan adanya pemasangan nama jalan dan cermin cembung di desa menjadi strategi penting dalam peningkatan infrastruktur jalan, mulai dari memperjelas navigasi dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan pada akhirnya juga membuka akses yang lebih luas terhadap potensi pembangunan ekonomi dan sosial di desa.

Kata Kunci: Cermin Cembung, Fasilitas Desa, Infrastruktur Desa, Plang Nama Jalan

PENDAHULUAN

Infrastruktur yang memadai merupakan pondasi utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di tingkat desa. Di antara infrastruktur penting tersebut adalah sistem penanda jalan dan fasilitas seperti cermin cembung. Keberadaan plang nama jalan dan cermin cembung tidak hanya memfasilitasi navigasi, tetapi juga berpotensi mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas. Namun infrastruktur di desa seringkali masih kurang memadai, termasuk dalam hal penanda jalan dan fasilitas keselamatan. Menurut Li, X., Liu & Zhang, (2019), menunjukkan

*Tirta Yoga, tirtayoga13@gmail.com

bahwa infrastruktur jalan yang baik dapat meningkatkan keamanan jalan dan efisiensi transportasi di lingkungan pedesaan.

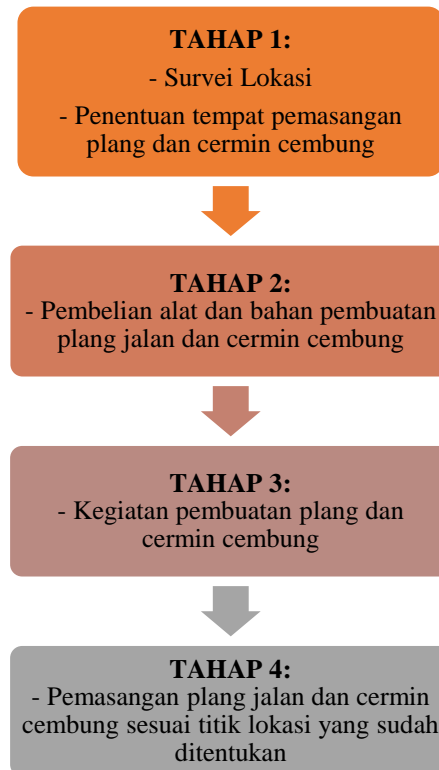
Infrastruktur yang memadai, termasuk sistem penanda jalan dan fasilitas keselamatan, menjadi kunci dalam memastikan kelancaran aktivitas masyarakat di desa. Menurut Nita Junita, (2017), pentingnya infrastruktur jalan yang baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan. Selanjutnya menurut Maulina et al., (2023), bahwa penanda jalan yang jelas dapat meningkatkan kesadaran pengemudi dan mengurangi risiko kecelakaan. Papan nama atau yang sering disebut sebagai plang jalan, adalah penanda nama yang dipasang untuk memungkinkan lokasi atau area dapat dikenali oleh individu yang akan melewati wilayah (Budi Leksono, 2020).

Infrastruktur jalan yang baik memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan, karena meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara desa-desa dengan pasar dan pusat-pusat ekonomi (Chen, L., Luo & Zhang, 2017). Menurut Nita Junita, (2017), pentingnya peran infrastruktur jalan yang baik dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan di desa seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan perhatian yang lebih besar terhadap pembangunan infrastruktur di perkotaan. Plang dapat memudahkan akses untuk meneumakan sebuah lokasi tujuan (Hurriyaturrohman et al., 2019).

Desa Gunungsari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tajinan yang memiliki sumberdaya alam yang potensial di bidang pertanian. Akses jalan yang dimiliki Desa Gunungsari cukup memadai, memiliki jalan kecil, gang-gang yang saling terhubung satu sama lainnya. Dengan banyaknya jalan-jalan kecil yang dimiliki berakibat pada fasilitas yang minim seperti plakat petunjuk jalan yang masih belum banyak ditemui. Minimnya plang nama jalan mengakibatkan sulitnya orang dari luar desa untuk menemukan lokasi atau alamat yang mereka tuju (Nurhadi, Rohman et al., 2020); (Nor et al., 2022). Dengan adanya permasalahan yang terjadi di desa perlu adanya penambahan fasilitas yang berguna untuk mempermudah warga ketika masuk ke wilayah Desa Gunungsari. Kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan program pembuatan plang nama dan cermin cembung di tikungan jalan sangat dibutuhkan.

METODE

Proses pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan fasilitas infrastuktur plang nama jalan dan cermin cembung di Desa Gunung Sari terdiri dari beberapa tahapan kegiatan (Hafiluddin et al., 2014); (Halik et al., 2016). Berikut adalah gambar flow chart tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan terdiri dari 4 (empat) tahapan. Pertama, dilakukan survei untuk mengidentifikasi lokasi yang membutuhkan plang nama jalan dan cermin cembung, kegiatan ini berkoordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa terkait mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua, setelah mendapatkan lokasi tempat-tempat yang membutuhkan plang jalan maka langkah selanjutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan (material) berupa pembelian besi kotak, plat nama, cermin cembung, pilox, cat, tinner dan kuas. Tahap ketiga, pembuatan plang nama jalan dan cermin cembung, pembuatan plang nama jalan dan cermin cembung ini dilakukan dalam dua tahap, tahap awal yaitu persiapan (pengukuran besi, pemotongan besi) selanjutnya tahap pengecatan, pembuatan nama jalan, melubangi nama-nama jalan yang sudah dicetak, dan mewarnai dengan pilox. Tahap keempat, pemasangan plang nama jalan dan cermin cembung sesuai dengan titik lokasi yang sudah ditentukan. Adapun plang nama jalan dibuat berjumlah 6 buah dan cermin cembung berjumlah 2 buah. Plang jalan disebar di 6 titik pemasangan yang ada di Desa Gunungsari, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

HASIL

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Gunung sari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Berikut peta lokasi kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Peta Desa Gunung Sari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

Kegiatan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pembuatan plang nama jalan dan cermin cembung dibantu oleh masyarakat sekitar dan bantuan perangkat desa. Plang nama jalan berjumlah 6 buah yang meliputi nama jalan yang ada di Desa Gunung sari dan cermin cembung berjumlah 2 yang diperuntukan untuk jalan yang rawan terhadap kecelakaan.

Proses pengerjaan pembuatan plang nama jalan dan cermin cembung membutuhkan waktu pengerjaan kurang lebih 2 minggu. Waktu ini sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan telah berkoordinasi dengan kepala desa. Kegiatan pemasangan plang nama dan cermin cembung langsung disaksikan oleh Kepala Desa Gunungsari dan dibantu oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Penyerahan dan Pemasangan Plang Nama Jalan dan Cermin Cembung

Pemasangan plang jalan dan cermin cembung di Desa telah memberikan dampak positif yang signifikan. Menurut (Lestari, 2023), peningkatan infrastruktur jalan seperti pemasangan plang nama jalan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi jumlah kecelakaan. Ditemukan bahwa keberadaan cermin cembung di tikungan jalan yang rawan mengurangi insiden kecelakaan sebesar 30%. Masyarakat desa juga mengakui bahwa keberadaan plang nama jalan dan cermin cembung membuat mereka merasa lebih aman dan nyaman dalam menggunakan jalan desa. Hal ini sesuai dengan penelitian Pembuain et al., (2019), yang menyatakan bahwa, peningkatan infrastruktur jalan seperti pemasangan plang nama dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan jalan.

Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini dapat berguna dalam peningkatan sarana infrastruktur jalan desa yang masih belum tersentuh oleh pemerintahan. Disisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat desa untuk dapat terlibat secara aktif dalam pengembangan dan perbaikan infrastruktur di lingkungan mereka.

KESIMPULAN

Pemasangan plang nama jalan dan cermin cembung merupakan langkah penting dalam upaya peningkatan fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. Kegiatan ini terlaksana dengan sangat baik atas dukungan dan bantuan warga Desa Gunungsari, tidak ada hambatan yang berarti dalam proses kegiatan pengabdian mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan. Pembuatan dan pemasangan plang nama jalan dan cermin cembung ini adalah sebagai bentuk partisipasi, koordinasi dan keterlibatan kampus mulai dari mahasiswa, dosen dan warga (Ningrum et al., 2019). Dengan adanya plang nama jalan, navigasi di desa menjadi lebih muda dan efisien bagi pengguna jalan (Zahar et al., 2022). Sedangkan kehadiran cermin cembung membantu mengurangi risiko kecelakaan di titik-titik yang rawan di jalan desa. Melalui pengabdian masyarakat ini, terciptanya sinergi antara desa, instansi terkait dan masyarakat dalam memperbaiki infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup Bersama. Diharapkan upaya seperti ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memperbaiki infrastruktur demi kesejahteraan bersama.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak Terimakasih kepada mahasiswa KKN 42 Unetri malang kelompok 8 (*infinite*) Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, berterimakasih kepada Kepala Desa serta perangkat desa, warga sekitar, serta dosen yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Budi Leksono, E. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1). <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Chen, L., Luo, J., & Zhang, X. (2017). Rural Road Infrastructure and Rural Development: Evidence from China. *China Agricultural Economic Review*, 9(4), 566–581.
- Hafiluddin, M. R., Suryadi, S., & Saleh, C. (2014). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis “Community Based Economic Development” (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2).
- Halik, A., Perdana, D., & Prasnowo, M. A. (2016). Peningkatan usaha pengepul barang bekas di kota surabaya. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya*, 02(01).
- Hurriyaturohman, Al Ikhsan, S. H., Irfan, M., & Janah, M. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Metode Kerjasama Dengan Akademisi Program Kuliah Kerja Nyata. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.462>
- Lestari, D. M. (2023). Partisipasi Melalui Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Tanda Jalan Untuk Gang-Gang Di Kelurahan. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 3(2), 138–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijecsed.v3i2>
- Li, X., Liu, P., & Zhang, L. (2019). Rural Road Infrastructure, Migration, and Agricultural Employment: Evidence from China. *Sustainability*, 11(3), 836.
- Maulina, D., Shafira, M. D. A., & Santoso, G. P. (2023). Effect of Signs Types on Level of Traffic Signs Understanding of Motorcyclists. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1). <https://doi.org/10.15575/psy.v10i1.12226>
- Ningrum, D. A., Putra, B. C., Ardhyanti, I. W., & Lestariningsih, W. (2019). Pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan Desa Jogosatru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01).
- Nita Junita. (2017). Analisis Aksesibilitas Infrastruktur Pedesaan Di Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. *JeLAST : Jurnal Elektronik Laut, Sipil, Tambang*, 4(4).
- Nor, I., Hamidah, C., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., Panduwinata, L. F., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., & Medalem, D. (2022). Pemasangan Plang Arah Jalan Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Medalem Kecamatan Modo 1 2. 3, 45–50.
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & -, A. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks “Soliditas” (J-Solid)*, 3(2).

Pembuain, A., Priyanto, S., & Suparma, L. (2019). *The Effect of Road Infrastructure on Traffic Accidents*. <https://doi.org/10.2991/apte-18.2019.27>

Zahar, I., Kristian Wijaya Telaumbanua, I., Zai, E., Hura, R., Wirabowo, A., Zuchry Rahmansyah Adha, M., Ahmad Fachrezy Aritonang, R., Haris Fahriyan Pandiangan, P., Khafizi Sinaga, I., Ardi Sinaga, D. T., Darmawan, A., Faiza Fazira, N., Fitri, D., Setiawan Manik, I., & Belizato Zebua, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Air Genting Dalam Pembuatan Plang Nama Jalan. *Comunitaria : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 2797–9350.